Penulis:
Dewi Asriani Ridzal, Yudho Bawono,
Eka Rini Widya Astuti, Raistin Nur Abidin, Aully Grashinta,
Febri Endra Budi Setyawan, Sri Endang Herudiati, Jose Da Costa Magno,
Swiejti Maghfira Regita, Cece Nurhikmah, Aria Nur Farida Muslicha.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

PERKEMBANGAN, MOTIVASI, DAN REGULASI PESERTA DIDIK



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

PERKEMBANGAN, MOTIVASI, DAN REGULASI PESERTA DIDIK

Penulis:
Dewi Asriani Ridzal, Yudho Bawono,
Eka Rini Widya Astuti, Raistin Nur Abidin, Aully Grashinta,
Febri Endra Budi Setyawan, Sri Endang Herudiati, Jose Da Costa Magno,
Swiejti Maghfira Regita, Cece Nurhikmah, Aria Nur Farida Muslicha.

Penerbit Widina

PSIKOLOGI PENDIDIKAN
PERKEMBANGAN, MOTIVASI, DAN REGULASI PESERTA DIDIK

Penulis:
**Dewi Asriani Ridzal, Yudho Bawono, Eka Rini Widya Astuti,
Raistin Nur Abidin, Aully Grashinta, Febri Endra Budi Setyawan,
Sri Endang Herudiati, Jose Da Costa Magno, Swiejti Maghfira Regita,
Cece Nurhikmah, Aria Nur Farida Muslicha.**

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Dewi Asriani Ridzal

ISBN:
978-634-317-026-6

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Psikologi pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu yang memiliki peran penting dalam memahami proses belajar, perkembangan individu, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan. Pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan kognitif, sosial, emosional, motivasi belajar, dan regulasi diri menjadi landasan penting bagi pendidik, calon pendidik, maupun pemerhati pendidikan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, humanis, dan berpusat pada peserta didik.

Buku *Psikologi Pendidikan: Perkembangan, Motivasi, dan Regulasi Peserta Didik* disusun sebagai sumber belajar yang komprehensif untuk membantu pembaca memahami konsep-konsep dasar hingga perkembangan mutakhir dalam psikologi pendidikan. Pembahasan diawali dengan ruang lingkup dan paradigma psikologi pendidikan, dilanjutkan dengan prinsip-prinsip perkembangan manusia, teori perkembangan kognitif, perkembangan sosial dan emosional, serta berbagai teori belajar yang menjadi fondasi dalam memahami perilaku dan proses belajar peserta didik.

Selain membahas aspek perkembangan, buku ini juga mengkaji berbagai teori motivasi yang berpengaruh terhadap pencapaian akademik, termasuk motivasi berprestasi, orientasi tujuan, dan efikasi diri. Pembahasan mengenai regulasi diri dalam belajar disajikan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana peserta didik mengelola proses berpikir, emosi, dan perilakunya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, buku ini mengulas pengaruh lingkungan sosial, keluarga, teman sebaya, dan budaya sebagai konteks yang membentuk perkembangan dan pengalaman belajar individu.

Pada bagian akhir, buku ini menghadirkan integrasi antara perkembangan, motivasi, dan regulasi diri sebagai suatu kerangka yang utuh dalam memahami dinamika pembelajaran. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis teori, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, guru, peneliti, serta

seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Juni, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 RUANG LINGKUP DAN PARADIGMA PSIKOLOGI PENDIDIKAN **1**
A. Pendahuluan 1
B. Definisi dan Objek Kajian Psikologi Pendidikan 3
C. Sejarah Perkembangan Psikologi Pendidikan 8
D. Paradigma dan Aliran Pemikiran Psikologi Pendidikan 10
E. Struktur Keilmuan Psikologi Pendidikan 14
F. Rangkuman Materi 17
BAB 2 PRINSIP-PRINSIP DASAR PERKEMBANGAN MANUSIA **21**
A. Pendahuluan 21
B. Hakikat dan Karakteristik Perkembangan 23
C. Kontinuitas dan Diskontinuitas Perkembangan 27
D. Faktor Hereditas, Lingkungan, dan Kematangan 29
E. Konsep Tahapan Perkembangan 32
F. Penutup 35
G. Rangkuman Materi 35
BAB 3 TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF **41**
A. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget 41
B. Teori Sosiokultural Lev Vygotsky 48
C. Teori Pemrosesan Informasi 50
D. Perspektif Kognitif Kontemporer 54
E. Rangkuman Materi 56
BAB 4 PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL **61**
A. Pendahuluan 61
B. Teori Psikososial Erik Erikson 63
C. Konsep Diri dan Identitas 64
D. Regulasi Emosi Dalam Perkembangan 67
E. Relasi Sosial dan Dinamika Interpersonal 69
F. Rangkuman Materi 71

BAB 5 TEORI-TEORI BELAJAR 77
A. Pendahuluan 77
B. Behaviorisme dan Conditioning 78
C. Kognitivisme dan Representasi Mental 84
D. Konstruktivisme Individual dan Sosial 89
E. Humanisme Dalam Proses Belajar 95
F. Rangkuman Materi 101
BAB 6 KONSEP DASAR MOTIVASI 105
A. Definisi dan Struktur Motivasi 105
B. Teori Kebutuhan (Need Theory) 114
C. Teori Harapan dan Nilai (Expectancy-Value Theory) 120
D. Rangkuman Materi 131
BAB 7 MOTIVASI BERPRESTASI DAN ORIENTASI TUJUAN 139
A. Konsep Dasar Motivasi Berprestasi 139
B. Teori Kebutuhan Berprestasi 140
C. Goal Orientation Theory (Teori Orientasi Tujuan) 144
D. Konsep Self-Efficacy Dalam Pembelajar 147
E. Atribusi Dalam Konteks Prestasi 150
F. Rangkuman Materi 152
BAB 8 REGULASI DIRI DALAM BELAJAR 157
A. Definisi dan Karakteristik Self-Regulated Learning 157
B. Model Regulasi Diri 162
C. Metakognisi dan Kesadaran Diri 167
D. Proses Monitoring dan Evaluasi Diri 171
E. Rangkuman Materi 176
BAB 9 EMOSI DAN DINAMIKA BELAJAR 181
A. Pendahuluan 181
B. Emosi 184
C. Rangkuman Materi 195
BAB 10 LINGKUNGAN SOSIAL DAN KONTEKS PERKEMBANGAN ... 201
A. Sistem Ekologi Perkembangan 203
B. Pengaruh Keluarga 207
C. Interaksi Teman Sebaya 213
D. Konteks Sosial dan Budaya 215
E. Rangkuman Materi 219

BAB 11 INTEGRASI PERKEMBANGAN, MOTIVASI DAN REGULASI DIRI 223
A. Relasi Teoritis Antar Konstrak..... 224
B. Model Integratif Psikologi Pendidikan 226
C. Dinamika Internal Dalam Proses Belajar..... 227
D. Pola Adaptasi Akademik 231
E. Rangkuman Materi 236
GLOSARIUM.....241
PROFIL PENULIS 253



BAB 1

RUANG LINGKUP DAN PARADIGMA PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Dewi Asriani Ridzal, S.Pd., M.Pd.
Universitas Muslim Buton

A. PENDAHULUAN

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang secara khusus mengkaji proses belajar, perkembangan peserta didik, serta interaksi antara faktor individu dan lingkungan dalam konteks pendidikan. Dalam perspektif kontemporer, ruang lingkup psikologi pendidikan tidak lagi terbatas pada pemahaman perilaku belajar semata, melainkan telah berkembang menjadi kajian multidimensional yang mencakup berbagai aspek baik kognitif, afektif, sosial, dan bahkan kultural dalam proses pendidikan. Ruang lingkup tersebut mencakup

DAFTAR PUSTAKA

Haryanto, S. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Tahta Media Group. Jawa Tengah.

Hasanah, U., Fatonah, I., Chasanatin, H., & Deiniatur, M. (2018). *Psikologi Pendidikan* (Pertama). PT Raja Grafindo Persada. Jawa Barat.

Nasution, F., Jannah, W., Hasnan, A., & Luqiana, J. N. (2023). Jurnal mudabbir. *Journal Research and Education Studies (Mudabbir)*, *3*(1), 27–35.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, *33*(November), 289–302.

Rahmat, P. S. (2022). *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta Timur.

Sama', Wahyuni, A., Anggraeni, A. D., Tonasih, Yoniartini, D. M., Amni, S. S., Ismarianti, Pentury, H. J., Pelangi, I., & Widiastuti, R. (2021). *Psikologi Pendidikan* (Pertama). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sandria, F., Andriana, N., & Rahman, I. K. (2025). Aspek Psikologi Dalam Belajar: Sebuah Studi Literatur. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, *6*(3), 485–492.

Syaftinentias, W., Jayanti, W., & Wiriani. (2024). *Psikologi Pendidikan* (Pertama). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang, Jawa Timur.



BAB 2

PRINSIP-PRINSIP DASAR PERKEMBANGAN MANUSIA

Dr. Yudho Bawono, S.Psi., M.Si.
Universitas Trunodjoyo Madura

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dipandang sebagai “proses yang dinamis yang dipengaruhi oleh sifat bakat seseorang dan pengaruh lingkungan dalam menentukan tingkah laku apa yang akan diaktualisasikan dan dimanifestasi” (Mönks dkk, 2001). Yang disebut dengan perkembangan itu sendiri adalah sifat yang khas mengenai gejala psikologis yang muncul. Dalam peristiwa perkembangan akan tampak adanya sifat-sifat yang baru, yang berbeda dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Faruq, M. S. S. & Sukatin. (2021). Psikologi perkembangan. Sleman: Deepublish Publisher

Amseke, F. V., dkk. (2021). Teori dan aplikasi psikologi perkembangan. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

Baraja, A. (2008). Psikologi perkembangan. Jakarta: Studia Press

Berk, E. L. (2012). Dari prenatal sampai masa remaja, transisi menjelang dewasa. Volume 1. Yogyakarta; Pustaka Pelajar

Hapsari, I. I. (2016). Psikologi perkembangan anak: Jakarta: PT Indeks

Hildayani, R., dkk (2014). Psikologi perkembangan anak. Jakarta: Universitas Terbuka

Hurlock, E. B. (1994). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi kelima: Jakarta: Erlangga

Masdudi. (2015). Aplikasi psikologi perkembangan dalam perilaku sosial individu. Cirebon: Eduvision

Mönks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2001). Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Papalia, D. E & Feldman, R. D. (2011). Menyelami perkembangan manusia. Edisi 12. Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika

Rahmat, P. S. (2018). Perkembangan peserta didik. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Santrock, J. W. (2002). Perkembangan masa hidup. Edisi 5. Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Soetjiningsih & Gde Ranuh, IG.N. (1995). Tumbuh kembang anak. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Suryabrata, S. (1993). Psikologi perkembangan. Yogyakarta: Rake Sarasin

Susanto, A. (2012). Perkembangan anak usia dini. Jakarta: Kencana Predana Media Grup

Syafnita, T., dkk. (2023). Psikologi perkembangan anak usia dini. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Zulkifli, L. (2001). Psikologi perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



BAB 3

TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF

Eka Rini Widya Astuti, S.Sos., M.Med.Kom.
Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

A. TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET

1. Pemikiran Jean Piaget

Jean Piaget merupakan seorang psikolog perkembangan asal Swiss yang dikenal luas melalui kontribusinya dalam memahami bagaimana anak berpikir dan berkembang secara kognitif. Pemikiran Piaget berangkat dari ketertarikannya terhadap proses bagaimana individu memperoleh pengetahuan, bukan hanya pada hasil belajar semata. Ia memandang bahwa anak bukanlah individu pasif yang hanya menerima informasi dari lingkungan, melainkan sebagai subjek aktif yang secara terus-menerus membangun pemahamannya melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Ibda, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

Huda, S. T., & Susdarwono, E. T. (2023). Hubungan antara teori perkembangan kognitif Piaget dan teori belajar Bruner. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, *2*(1), 54-66.

Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, *3*(1), 242904.

Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *9*(1), 27-34.

Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget pada anak usia dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 11-20.

Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, *13*(1), 116-152.

Mifroh, N. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implementasinya dalam pembelajaran di SD/MI. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, *1*(1), 123-133.

Mu'min, S. A. (2013). Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 89-99.

Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implikasinya bagi pembelajaran. *Journal of Psychology" Humanlight"*, *2*(1), 31-47.

Nuryati, N., & Darsinah, D. (2021). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *3*(2), 153-162.

Qiptiyah, T. M. (2024). Teori perkembangan kognitif anak (Vygotsky). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 204-220.



BAB 4

PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL

Raistin Nur Abidin, M.Pd
Universitas Pamulang

A. PENDAHULUAN

Perkembangan sosial emosional merupakan dimensi fundamental dalam proses tumbuh kembang individu. Aspek ini mencakup kemampuan seseorang untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara adaptif, sekaligus membangun relasi sosial yang sehat dengan lingkungan sekitarnya. Pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan sosial emosional menjadi penting karena berpengaruh langsung terhadap pembentukan kepribadian, identitas, serta kualitas interaksi interpersonal sepanjang rentang

DAFTAR PUSTAKA

Aldao, A., Nolen-Hoeksema, S., & Schweizer, S. (2010). Emotion-regulation strategies across psychopathology: A meta-analytic review. *Clinical Psychology Review*, *30*(2), 217–237.

Anderson, B. (2006). Imagined communities: Reflections on the origin and spread of nationalism (Rev. ed.). Verso.

Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1995). The need to belong: Desire for interpersonal attachments. Psychological Bulletin, 117(3), 497–529.

Berger, C. R., & Calabrese, R. J. (1975). Some explorations in initial interaction. Human Communication Research, 1(2), 99–112.

Blau, P. M. (1964). Exchange and power in social life. Wiley.

Bowlby, J. (1988). A secure base: Parent-child attachment and healthy human development. Basic Books.

Brackett, M. A., Rivers, S. E., & Salovey, P. (2011). Emotional intelligence: Implications for personal, social, academic, and workplace success. Social and Personality Psychology Compass, 5(1), 88–103.

Burns, R. B. (1993). Konsep diri: Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku (Eddy, Terj.). Jakarta: Arcan.

Castells, M. (2010). The power of identity (2nd ed.). Wiley-Blackwell.

Castells, M. (2010). The rise of the network society (2nd ed.). Wiley-Blackwell.

Cole, P. M., Martin, S. E., & Dennis, T. A. (2004). Emotion regulation as a scientific construct. Child Development, 75(2), 317–333.

Denham, S. A., Bassett, H. H., & Wyatt, T. (2012). The socialization of emotional competence. Dalam Handbook of socialization (hlm. 590–613).

Deutsch, M. (1973). The resolution of conflict. Yale University Press.

DeVito, J. A. (2016). The interpersonal communication book (14th ed.). Pearson.

Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Cumberland, A. (2000). Emotion-related regulation and its relation to children's maladjustment. Annual Review of Psychology, 51, 665–697.

Erikson, E. H. (1968). Identity: Youth and crisis. W. W. Norton & Company.

Goffman, E. (1959). The presentation of self in everyday life. Doubleday.

Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. Review of General Psychology, 2(3), 271–299.

Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes. Journal of Personality and Social Psychology, 85(2), 348–362.

Habermas, J. (1996). Between facts and norms: Contributions to a discourse theory of law and democracy. MIT Press.

Hogg, M. A., & Abrams, D. (1988). Social identifications: A social psychology of intergroup relations and group processes. Routledge.

Homans, G. C. (1958). Social behavior as exchange. American Journal of Sociology, 63(6), 597–606.

James, W. (1890). The principles of psychology. Henry Holt.

Kamilla, K. N., Saputri, A. N. E., Fitriani, D. A., Zahrah, S. A. A., Andryana, P. F., Ayuningtyas, I., & Firdausia, I. S. (2021). Teori perkembangan psikososial Erik Erikson. Early Childhood Journal, 3(2), 77–87.

Kopp, C. B. (1989). Regulation of distress and negative emotions: A developmental view. Developmental Psychology, 25(3), 343–354.

Larson, R. W., Moneta, G., Richards, M. H., & Wilson, S. (2002). Continuity, stability, and change in daily emotional experience across adolescence. Child Development, 73(4), 1151–1165.

Matsumoto, D., Yoo, S. H., & Nakagawa, S. (2008). Culture, emotion regulation, and adjustment. Journal of Personality and Social Psychology, 94(6), 925–937.

Mead, G. H. (1934). Mind, self, and society. University of Chicago Press.

Morris, A. S., Silk, J. S., Steinberg, L., Myers, S. S., & Robinson, L. R. (2007). The role of the family context in the development of emotion regulation. Social Development, 16(2), 361–388.

Parsons, T. (1951). The social system. Free Press.
Rahim, M. A. (2002). Toward a theory of managing organizational conflict. The International Journal of Conflict Management, 13(3), 206–235.
Rogers, C. R. (1961). On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy. Houghton Mifflin.
Sen, A. (2006). Identity and violence: The illusion of destiny. W. W. Norton & Company.
Soewito, G. (2025). Erik Erikson: Teori perkembangan psikososial. Psikologi Perkembangan.
Steinberg, L. (2005). Cognitive and affective development in adolescence. Trends in Cognitive Sciences, 9(2), 69–74.
Tajfel, H. (1978). Differentiation between social groups: Studies in the social psychology of intergroup relations. Academic Press.
Tajfel, H. (1981). Human groups and social categories: Studies in social psychology. Cambridge University Press.
Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An integrative theory of intergroup conflict. Dalam W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), The social psychology of intergroup relations (hlm. 33–47). Brooks/Cole.
Thabroni, G. (2022). Teori perkembangan Erikson: 8 tahapan dan rinciannya. Serupa.id.
Thomas, K. W. (1992). Conflict and negotiation processes in organizations. Dalam M. D. Dunnette & L. M. Hough (Eds.), Handbook of industrial and organizational psychology (hlm. 651–717). Consulting Psychologists Press.
Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. Monographs of the Society for Research in Child Development, 59(2–3), 25–52.
Turkle, S. (2011). Alone together: Why we expect more from technology and less from each other. Basic Books.
Zelazo, P. D., & Carlson, S. M. (2012). Hot and cool executive function in childhood and adolescence. Child De*velopment Perspectives*, *6*(4), 354–360.



BAB 5

TEORI-TEORI BELAJAR

Aully Grashinta, M. Si, Psikolog
Universitas Pancasila

A. PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memungkinkan individu mengalami perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, serta sikap sebagai hasil dari pengalaman. Dalam kajian psikologi pendidikan, berbagai teori belajar dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana individu memperoleh, mengolah, dan mengembangkan pengetahuan. Teori belajar dalam pendidikan bukan sekadar tradisi psikologi, tetapi seperangkat asumsi tentang apa yang berubah ketika seseorang belajar, mekanisme perubahan, serta apa yang layak dijadikan bukti. Setiap teori memiliki

DAFTAR PUSTAKA

Domjan, M. (2018). *The principles of learning and behavior* (7th ed.). Cengage Learning.

Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.

Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.

Ormrod, J. E. (2020). *Human learning* (8th ed.). Pearson.

Ormrod, Jeanne Ellis (2008). Psikologi Pendidikan-Membantu Siswa Bertumbuh dan Berkembang Jilid 2. Penerbit Erlangga.

Pavlov, I. P. (1927). *Conditioned reflexes*. Oxford University Press.

Pintrich, P. R. (2002). The role of metacognitive knowledge in learning. *Educational Psychologist*, 37(2), 95–106

Rogers, C. R. (1969). *Freedom to learn*. Merrill.

Santrock, J. W. (2014). *Educational psychology* (5th ed). McGraw-Hill.

Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.

Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Free Press.

Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan : Implikasi Dalam Pembelajaran. PT Rajagrafindo Persada

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society*. Harvard University Press.

Watson, J. B. (1913). Psychology as the behaviorist views it. *Psychological Review*, 20(2), 158–177.

Wood, D., Bruner, J. S., & Ross, G. (1976). The role of tutoring in problem solving. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 17(2), 89–100.

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.



BAB 6

KONSEP DASAR MOTIVASI

Dr. dr. Febri Endra Budi Setyawan, M.Kes., FISPH., FISCM
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

A. DEFINISI DAN STRUKTUR MOTIVASI

Motivasi merupakan proses psikologis yang menjelaskan arah (*direction*), intensitas (*intensity*), dan ketekunan (*persistence*) perilaku individu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam perspektif modern, motivasi tidak hanya dilihat sebagai dorongan internal, tetapi juga sebagai hasil interaksi antara faktor individu dan lingkungan. Secara konseptual, motivasi terdiri dari beberapa struktur utama:

1. **Kebutuhan (*needs*)**: kondisi internal yang mendorong tindakan
2. **Tujuan (*goals*)**: hasil yang ingin dicapai
3. **Nilai (*value*)**: makna atau kepentingan yang diberikan pada tujuan
4. **Ekspektasi (*expectancy*)**: keyakinan individu terhadap keberhasilan

DAFTAR PUSTAKA

Alturki, U., & Aldraiweesh, A. (2024). The impact of self-determination theory: the moderating functions of social media (SM) use in education and affective learning engagement. *Humanities and Social Sciences Communications*, *11*(1), 693. https://doi.org/10.1057/s41599-024-03150-x

Autin, K. L., Herdt, M. E., Garcia, R. G., & Ezema, G. N. (2022). Basic Psychological Need Satisfaction, Autonomous Motivation, and Meaningful Work: A Self-Determination Theory Perspective. *Journal of Career Assessment*, *30*(1), 78–93. https://doi.org/10.1177/10690727211018647

Basileo, L. D., Otto, B., Lyons, M., Vannini, N., & Toth, M. D. (2024). The role of self-efficacy, motivation, and perceived support of students' basic psychological needs in academic achievement. *Frontiers in Education*, *9*. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1385442

Beymer, P. N., Benden, D. K., & Sachisthal, M. S. M. (2022). Exploring the dynamics of situated expectancy-value theory: A panel network analysis. *Learning and Individual Differences*, *100*, 102233. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102233

Breetzke, J., & Bohndick, C. (2024). Expectancy-value interactions and dropout intentions in higher education: can study values compensate for low expectancies? *Motivation and Emotion*, *48*(5), 700–713. https://doi.org/10.1007/s11031-024-10088-9

Cai, Y., & Lin, J. (2024). The moderation of culture dimensions on the relationships between expectancy-value factors and reading achievement. *Learning and Individual Differences*, *115*, 102542. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102542

Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2020). From expectancy-value theory to situated expectancy-value theory: A developmental, social cognitive, and sociocultural perspective on motivation. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101859. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101859

Flake, J. K., Barron, K. E., Hulleman, C., McCoach, B. D., & Welsh, M. E. (2015). Measuring cost: The forgotten component of expectancy-value theory. *Contemporary Educational Psychology*, *41*, 232–244. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2015.03.002

Gaspard, H., Wigfield, A., Jiang, Y., Nagengast, B., Trautwein, U., & Marsh, H. W. (2018). Dimensional comparisons: How academic track students' achievements are related to their expectancy and value beliefs across multiple domains. *Contemporary Educational Psychology*, *52*, 1–14. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2017.10.003

Hagger, M. S., & McAnally Star, K. (2026). Self-Determination Theory and Workplace Outcomes: A Meta-Analysis. *Stress and Health*, *42*(1). https://doi.org/10.1002/smi.70151

Harackiewicz, J. M., & Asher, M. W. (2023). The utility value of a broad, comprehensive theory of motivation. *Motivation Science*, *9*(1), 13–14. https://doi.org/10.1037/mot0000279

Howard, J. L., Gagné, M., & Bureau, J. S. (2017). Testing a continuum structure of self-determined motivation: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, *143*(12), 1346–1377. https://doi.org/10.1037/bul0000125

Hulleman, C. S., & Harackiewicz, J. M. (2020). *The Utility - Value Intervention*. 100–125.

Jiang, Y., & Yang, X. (2022). Individual and contextual determinants of students' learning and performance. *Educational Psychology*, *42*(4), 397–400. https://doi.org/10.1080/01443410.2022.2055958

Kim, Y. (2026). Exploring the Interplay of Psychological Need Satisfaction, Well-Being, and Behavioral Intentions in Tourism: A Self-Determination Theory Perspective. *Journal of Travel Research*, *65*(1), 222–241. https://doi.org/10.1177/00472875241283404

Kurniasih, I. I., Eliyana, A., & Rosadi, O. I. (2023). TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS : MOTIVASI DARI EMPLOYEE SELF-DETERMINATION. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 987–1002. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3093

Leaper, C. (2011). *More Similarities than Differences in contemporary Theories of social development?* (pp. 337–378). https://doi.org/10.1016/B978-0-12-386491-8.00009-8

Ma, J., Zheng, M., & Feng, X. (2025). A situated expectancy-value theoretical perspective of teaching presence and student engagement in blended learning environments. *The Internet and Higher Education*, *64*, 100974. https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2024.100974

Matthews, J. S., & Wigfield, A. (2024). Past due! Racializing aspects of situated expectancy-value theory through the lens of critical race theory. *Motivation Science*, *10*(3), 182–196. https://doi.org/10.1037/mot0000337

McAnally, K., & Hagger, M. S. (2024). Self-Determination Theory and Workplace Outcomes: A Conceptual Review and Future Research Directions. *Behavioral Sciences*, *14*(6), 428. https://doi.org/10.3390/bs14060428

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101860. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2023). Self-Determination Theory. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (pp. 6229–6235). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_2630

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, *60*, 101832. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832

Shang, C., Moss, A. C., & Chen, A. (2023). The expectancy-value theory: A meta-analysis of its application in physical education. *Journal of Sport and Health Science*, *12*(1), 52–64. https://doi.org/10.1016/j.jshs.2022.01.003

Sjogren, A. L., Robinson, K. A., & Koenka, A. C. (2023). Profiles of afterschool motivations: A situated expectancy-value approach. *Contemporary Educational Psychology*, *74*, 102197. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102197

Slemp, G. R., Kern, M. L., Patrick, K. J., & Ryan, R. M. (2018). Leader autonomy support in the workplace: A meta-analytic review. *Motivation and Emotion*, *42*(5), 706–724. https://doi.org/10.1007/s11031-018-9698-y

Song, J., & Choi, W. (2025). Expectancy-value theories applied in Korean physical activity contexts: a meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, *16*(September), 1–13. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1678503

Sutter, C. C., Totonchi, D. A., DeCoster, J., Barron, K. E., & Hulleman, C. S. (2024). How does expectancy-value-cost motivation vary during a semester? An intensive longitudinal study to explore individual and situational sources of variation in statistics motivation. *Learning and Individual Differences*, *113*, 102484. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102484

Van den Broeck, A., Ferris, D. L., Chang, C.-H., & Rosen, C. C. (2016). A Review of Self-Determination Theory's Basic Psychological Needs at Work. *Journal of Management*, *42*(5), 1195–1229. https://doi.org/10.1177/0149206316632058

Vasconcellos, D., Parker, P. D., Hilland, T., Cinelli, R., Owen, K. B., Kapsal, N., Lee, J., Antczak, D., Ntoumanis, N., Ryan, R. M., & Lonsdale, C. (2020). Self-Determination theory applied to physical education: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, *112*(7), 1444–1469. https://doi.org/10.1037/edu0000420

Wang, Y., Wang, H., Wang, S., Wind, S. A., & Gill, C. (2024). A systematic review and meta-analysis of self-determination-theory-based interventions in the education context. *Learning and Motivation*, *87*, 102015. https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.102015

West, R. L., Ebner, N. C., & Hastings, E. C. (2013). Linking Goals and Aging: Experimental and Lifespan Approaches. In *New Developments in Goal Setting and Task Performance* (pp. 439–459). Psychology Press.

Wu, S. H., & Corpus, J. H. (2023). The role of perceived cost in college students' motivational experiences and long-term achievement outcomes: A mixed-methods approach. *International Journal of Educational Research Open*, *4*, 100229. https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100229

Zimmerman, B. J. (2020). Self-Regulated Learning and Academic Achievement. *Educational Psychology Review*, *32*, 321–335.



BAB 7

MOTIVASI BERPRESTASI DAN ORIENTASI TUJUAN

Sri Endang Herudiati, S.E., M.A
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kalimantan Timur

A. KONSEP DASAR MOTIVASI BERPRESTASI

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, motivasi berfungsi sebagai pendorong bagi individu untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan usaha, untuk mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Kemampuan intelektual akademik yang tinggi akan mampu menghasilkan prestasi yang optimal apabila didukung oleh motivasi yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.

Dweck, C. S. (1986). Motivational processes affecting learning. *American Psychologist*, *41*(10), 1040–1048.

Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.

Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, *53*, 109–132.

Elliot, A. J., & McGregor, H. A. (2001). A 2 × 2 achievement goal framework. *Journal of Personality and Social Psychology*, *80*(3), 501–519.

McClelland, D. C., Atkinson, J. W., Clark, R. A., & Lowell, E. L. (1953). *The achievement motive*. Appleton-Century-Crofts.

McClelland, D. C. (1961). *The achieving society*. Van Nostrand.

McClelland, D. C. (1987). *Human motivation*. Cambridge University Press.

Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (4TH ed.). Pearson.

Weiner, B. (1985). An attributional theory of achievement motivation and emotion. *Psychological Review*, *92*(4), 548–573.

Weiner, B. (2010). The development of an attribution-based theory of motivation: A history of ideas. *Educational Psychologist*, *45*(1), 28–36.



BAB 8

REGULASI DIRI DALAM BELAJAR

Jose da Costa Magno, M.RI
Universidade Nacional Timor-Lorosa'e

A. DEFINISI DAN KARAKTERISTIK SELF-REGULATED LEARNING

1. Pengertian Self-Regulated Learning

Self-Regulated Learning (SRL) atau regulasi diri dalam belajar merupakan konsep penting dalam psikologi pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, belajar tidak lagi dipahami sebagai aktivitas menerima informasi secara pasif, tetapi sebagai proses yang melibatkan kesadaran, kontrol diri, serta kemampuan mengarahkan usaha belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.

Efklides, A. (2006). Metacognition and affect: What can metacognitive experiences tell us? *Educational Research Review, 1*(1), 3–14.

Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive–developmental inquiry. *American Psychologist, 34*(10), 906–911.

King, A. (1992). Facilitating elaborative learning through guided student-generated questioning. *Educational Psychologist, 27*(1), 111–126.

Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation. *American Psychologist, 57*(9), 705–717.

Pintrich, P. R. (2000). The role of goal orientation in self-regulated learning. In M.

Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 451–502). Academic Press.

Schraw, G., & Dennison, R. S. (1994). Assessing metacognitive awareness. *Contemporary Educational Psychology, 19*(4), 460–473.

Schraw, G., & Moshman, D. (1995). Metacognitive theories. *Educational Psychology Review, 7*(4), 351–371.

Weiner, B. (1985). An attributional theory of achievement motivation and emotion. *Psychological Review, 92*(4), 548–573.

Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 13–39). Academic Press.

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice, 41*(2), 64–70.



BAB 9

EMOSI DAN DINAMIKA BELAJAR

Swiejti Maghfira Regita, M.Pd.
Universitas Bengkulu

A. PENDAHULUAN

Dalam materi ini membahas tuntas keterkaitan erat antara emosi dan dinamika belajar, sebuah domain psikologi pendidikan yang kini berada di titik krusial akibat transformasi lanskap digital pasca-pandemi di lembaga pendidikan Emosi akademik tidak lagi dapat dipandang sebelah mata sebagai produk sampingan dari proses belajar, melainkan faktor determinan yang mengendalikan bagaimana otak memproses, menyimpan, dan menggunakan informasi. Urgensi pembahasan ini didukung oleh berbagai data terkini yang menunjukkan adanya krisis kesehatan mental dan penurunan retensi belajar siswa yang cukup mengkhawatirkan. Data berskala global menunjukkan bahwa lebih dari

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyah, & Wijayadi. (2024). Hubungan efikasi diri dan stabilitas emosional dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(2), 145–158.

Frenzel, A. C., & Goetz, T. (2025). Emosi epistemik dan desain instruksional kelas modern. Penerbit Ilmu Pendidikan.

Frenzel, A. C., & Goetz, T. (2025). Learning and Emotions: Epistemic, Topic-Related, and Social Dynamics. Educational Psychology Review, 37(1), 12-28.

Goetz, T., et al. (2023). State vs. Trait Academic Emotions: Assessing Fluctuation in University Lectures. Studies in Higher Education, 48(3), 445-461.

Goetz, T., Pekrun, R., & Linnenbrink-Garcia, L. (2023). Fluktuasi emosi akademik dalam perkuliahan: Analisis mikro real-time. Educational Psychologist, 58(1), 34–49.

James, W. (2026). Pertempuran regulasi emosi di era distraksi digital. Pustaka Akademika.

James, W. (Edisi Kontemporer 2026). Dinamika Pikiran, Emosi, dan Tindakan: Bagaimana Manusia Berpikir, Bergerak, Bereaksi, dan Merasa. Diva Press.

Li, M. (2024). Application of structural equation modeling (SEM) in classroom engagement: The mediating role of self-efficacy. Journal of Educational Quantitative Research, 8(3), 210–225.

Li, M. (2024). Positive Emotions, Self-Efficacy, and Classroom Engagement: A Structural Equation Modeling Approach. Frontiers in Psychology, 15, Article 103244.

Muis, K. R., et al. (2021). The Role of Epistemic Emotions in Deep Cognitive Processing during Complex Learning Tasks. Journal of Educational Psychology, 113(4), 712-730.

Muis, K. R., Psaradellis, C., Lajoie, S. P., Di Leo, I., & Chevrier, M. (2021). The role of epistemic emotions in deeply cognitive processing and problem-solving. Contemporary Educational Psychology, 64, Article 101931.

Pekrun, R., & Linnenbrink-Garcia, L. (2022). Academic Emotions and Student Engagement in Higher Education. Routledge.

Pekrun, R., & Linnenbrink-Garcia, L. (2022). Academic emotions as mediators of student engagement and learning dynamics. Dalam Handbook of Educational Psychology (hlm. 250–275). Routledge.

Pekrun, R., et al. (2023). Boredom in the University Classroom: Antecedents, Control-Value Appraisals, and Outcomes. Contemporary Educational Psychology, 72, 102143.

Pekrun, R., Marsh, H. W., & Dicke, T. (2023). The pathology of boredom in university lectures: Control-value appraisals and cognitive deactivation. Learning and Instruction, 85, Article 101742.

Putwain, D. W., et al. (2022). Academic Anxiety and Achievement: Reciprocal Relations Mediated by Behavioral Engagement. British Journal of Educational Psychology, 92(2), 567-585.

Putwain, D. W., Wood, P., & Symes, W. (2022). Reciprocal relationships between academic anxiety, working memory, and performance: A vicious cycle. British Journal of Educational Psychology, 92(2), 415–432.

Roos, A. L., Goetz, T., Vor-Bifangs, A., & Bieg, M. (2021). Retrospective emotions and pride: The power of control-value appraisals as a reinforcer of learning behavior. Frontiers in Psychology, 12, Article 654321.

Sansoto, A. (2021). Mengontrol Emosi Menjadi Seni: Dinamika Regulasi Emosi. Global Aksara Pres.

Sansoto. (2021). Pengelolaan emosi individu dan regulasi diri dalam aktivitas belajar sehari-hari. Sanata Press.

Wang, Y., & Derakhshan, A. (2023). Managing technostress in smart classrooms: The power of student self-efficacy and emotional interaction. Computers & Education, 195, Article 104710.

Wang, Y., & Derakhshan, A. (2023). The Interplay Among Academic Emotions, Classroom Engagement, and Self-Efficacy in Smart Classrooms. Australian Journal of Psychology, 75(1), 230-245.



BAB 10

LINGKUNGAN SOSIAL DAN KONTEKS PERKEMBANGAN

Dr. Cece Nurhikmah, M.Ag
STAI Al Muhajirin Purwakarta Jawa Barat

Lingkungan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan holistik seorang anak, yang seringkali lebih dari sekadar faktor nutrisi dan pendidikan formal. Interaksi interpersonal khususnya yang terjadi dalam konteks keluarga dan pertemanan adalah elemen utama yang membentuk kecerdasan emosional dan karakter anak. Melalui hubungan ini, anak-anak belajar untuk mengatasi perilaku egosentris dan mengembangkan empati serta rasa tanggung jawab sosial yang mendalam. Selain itu, lingkungan sosial yang sehat mengajarkan anak keterampilan penting seperti

DAFTAR PUSTAKA

Ansari, A., & Crosnoe, R. (2015). Children's early school readiness. *Developmental Psychology*, 51(10), 1448–1460. https://doi.org/10.1037/dev0000030

Berk, L. E. (2013). *Child development*. Pearson Education.

Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development*. Harvard University Press.

Bronfenbrenner, U., & Morris, P. (2006). The bioecological model of human development. https://doi.org/10.1002/9780470147658.chpsy0114

Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791

Hill, N., & Tyson, D. (2009). Parental involvement in middle school. *Developmental Psychology*, 45(3), 740–763. https://doi.org/10.1037/a0015362

Jeynes, W. (2012). A meta-analysis on the effects of parental involvement. *Urban Education*, 47(4), 706–742. https://doi.org/10.1177/0042085912445643

Mahmud., Hariman Surya Siregar., & Koko Khoerudin. (2015). *Pendidikan lingkungan sosial budaya*. UIN Sunan Gunung Djati.

OECD. (2021). *Education at a glance*. https://doi.org/10.1787/b35a14e5-en

Pinquart, M. (2017). Associations of parenting styles with children's outcomes. *Educational Psychology Review*, 29, 465–488. https://doi.org/10.1007/s10648-016-9373-5

Prinstein, M., & Dodge, K. (2008). *Understanding peer influence in children and adolescents*. https://doi.org/10.1037/11625-000

ResearchGate. (2019). *Baumrind's parenting styles model* [Gambar]. ResearchGate. https://www.researchgate.net/figure/Baumrinds-parenting-styles-model_fig1_335970747

Santrock, J. W. (2020). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill.

Sarah Lee, (2025) *The ultimate guide to ecological theory*. Number Analytics. Diakses tanggal 12 Maret 2026 dari https://rotel.pressbooks.pub/whole-child/chapter/ecological-theory-2/

Selvam, T. (2017). Functions of peer group in adolescence life. *International Journal of Scientific Research and Review, 6*(11), 131–136.

Sirin, S. (2005). Socioeconomic status and academic achievement. *Review of Educational Research*, 75(3), 417–453. https://doi.org/10.3102/00346543075003417

Vygotsky, L. (1978). *Mind in society*. Harvard University Press.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Wang, M., & Sheikh-Khalil, S. (2014). Does parental involvement matter. *Child Development*, 85(2), 610–625. https://doi.org/10.1111/cdev.12160

Wentzel, K., Russell, S., & Baker, S. (2016). Peer relationships and academic motivation. *Educational Psychologist*, 51(2), 168–181. https://doi.org/10.1080/00461520.2016.1155454



BAB 11

INTEGRASI PERKEMBANGAN, MOTIVASI DAN REGULASI DIRI

Aria Nur Farida Muslicha, S.Pd.I., M.Pd.
STIT Muhammadiyah Tanung Redeb

Psikologi pendidikan merupakan bidang yang mengkaji berbagai proses serta faktor yang memengaruhi kecepatan dan kualitas belajar peserta didik, baik dalam konteks formal maupun nonformal (Schunk, 2012; Zimmerman, 2000). Dalam kajian ini, terdapat tiga dimensi psikologis utama yang berperan penting, yaitu perkembangan, motivasi, dan regulasi diri. Perkembangan berkaitan dengan kapasitas kognitif, sosial, dan emosional peserta didik; motivasi berfungsi sebagai pendorong yang menentukan arah dan intensitas usaha belajar; sedangkan regulasi diri berperan dalam mengelola, memantau, dan

DAFTAR PUSTAKA

Agil Nurwahid. (2023). Integrasi Manajemen dan Psikologi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, *1*(1), 1–6. https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, *11*(4), 227–268. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01

Hadi, S. N. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 1369–1376.

Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). *Building a practically useful theory of goal setting and task motivation*. American Psychologist.

Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2009). *Academic resilience and its psychological foundations*.

Nadiya Zulfa. (2025). Model Integratif Psikologi untuk Karakter Siswa. *Semesta Mendidik*, *2*(1). https://www.scribd.com/document/939906991/MODEL-INTEGRATIF-PSIKOLOGI-PENDIDIKAN-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-SISWA-SEKOLAH-DASAR

Panadero, E. (2017). A Review of Self-regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research. *Front Psychol*, *28*(8), 422. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422

Rina Erlina. (2019). *HUBUNGAN ANTARAREGULASI DIRI DENGANMOTIVASI BELAJARPADASISWA SMA*. Universitas Semarang. https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2015/F.111.15.0075/F.111.15.0075-15-File-Komplit-20190305044527.pdf

Ruminta, Tiatri, S., & Mularsih, H. (2017). PERBEDAAN REGULASI DIRI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan SeniMuara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *1*(2), 286–294.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. In *Self-determination theory*. Guilford Press.

Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective (6th ed)*. Pearson Education.

Siti Badriah1*, S. 2. (n.d.). Peran Self-Determination dalam Meningkatkan Ketekunan Belajar Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, *3*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1506

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Weiner, B. (1985). *NAn attributional theory of achievement motivation and emotion*. Psychological Review.

Zimmerman, B. J. (2000). *Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), Handbook of self-regulation*. Academic Press.

Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming a self-regulated learner: An overview. Theory Into Practice*. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2

PROFIL PENULIS

Dewi Asriani Ridzal, S.Pd., M.Pd.



Penulis merupakan dosen tetap pada program studi Pendidikan Biologi Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Buton. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 15 Raha, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Raha. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Raha dan lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Halu Oleo dan Lulus tahun 2009. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan jenjang magister pada program studi Pendidikan IPA konsentrasi Pendidikan Biologi di Universitas Halu Oleo. Beberapa buku yang telah penulis terbitkan melalui kolaborasi antara lain Struktur dan Perkembangan Hewan (2023), Metodologi Penelitian Pendidikan (2023), Biologi Lingkungan (2024), Pengelolaan Sampah; Solusi untuk Lingkungan yang Lebih Bersih (2024) dan Strategi Pembelajaran (2026).

Dr. Yudho Bawono, S.Psi., M.Si.



Penulis dilahirkan di kota kretek, Kudus-Jawa Tengah pada tanggal 23 Juli 1976. Menyelesaikan pendidikan dari TK hingga SMP di kota kelahirannya dan SMA di Temanggung-Jawa Tengah. Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) diraihnya di tahun 1999 setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2004 gelar Magister Sains (M.Si) di bidang psikologi diperolehnya setelah menyelesaikan pendidikan di Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada dengan mengambil peminatan pada bidang Psikologi Perkembangan. Tahun

2020 beliau menyelesaikan pendidikan doktoralnya (Dr.) di bidang psikologi pendidikan dan perkembangan di Program Pendidikan Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Sejak tahun 2010 hingga saat ini beliau tercatat sebagai dosen tetap di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunodjoyo Madura. Selain mengajar, beliau aktif di organisasi seperti Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Cabang Bangkalan sebagai Ketua, sebagai Sekretaris Pengurus Pusat Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia (IPPI), dan Bendahara Pengurus Pusat Asosiasi Psikologi Indigenos dan Kultural (APIK).

Eka Rini Widya Astuti, S.Sos., M.Med.Kom.



Penulis lahir di Bangil, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi diperoleh tahun 2007 dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, setelah lulus penulis berkecimpung di dunia kontraktor telekomunikasi dengan kondisi proyek yang *mobile* (Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi). Pada tahun 2011 penulis melanjutkan studi S2 di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Airlangga dan memperoleh gelar Magister Media Komunikasi pada tahun 2015, di tahun 2018 penulis mendedikasikan diri sebagai Dosen di salah satu instansi pendidikan yaitu Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan (sekarang Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan), dengan *homebase* di Fakultas Ilmu Komunikasi, Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, penulis menjadi Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi tahun 2018 – 2023, kemudian di tahun 2023 penulis terpilih sebagai Kepala Lembaga *Research dan Publishing Park,* dengan kesibukannya penulis di dunia Pendidikan, penulis tak meninggalkan kesibukannya di dunia kontraktor telekomunikasi yang mana menjabat sebagai *Site Supervisor* project Huawei XL saat ini di PT.Poca Jaringan Solusi.

Raistin Nur Abidin, M.Pd



Penulis aktif sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang. Buku ini merupakan salah satu karya penulis, semoga secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Melalui buku ini penulis berharap dapat berkontribusi bagi Masyarakat.

Aully Grashinta, M. Si, Psikolog



Penulis lahir di Malang pada tahun 1978, adalah dosen, psikolog, certified trainer, asesor kompetensi. Telah mengabdikan dirinya di dunia psikologi pendidikan selama lebih dari 19 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2, serta sedang menempuh pendidikan program Doktor di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Menjadi Dosen Tetap di Fakultas Psikologi Universitas Pancasila sejak tahun 2006, mengajar mata kuliah Psikologi Pendidikan, Psikologi Sekolah, Psikologi Pendidikan Orang Dewasa (Pelatihan); Asesmen Bakat dan Inteligensi, Metode Penelitian Kualitatif, Asesmen Kepribadian dan Metode Assessment Center serta melakukan penelitian terutama pada bidang pengembangan karakter. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aktif sebagai pembicara pada berbagai seminar dan pelatihan serta narasumber di berbagai media nasional baik media cetak, radio dan televisi. Identitas lain: aullygrashinta@univpancasila.ac.id. Instagram: @aullygrashinta

Dr. dr. Febri Endra Budi Setyawan, M.Kes., FISPH., FISCM.



Penulis lulus S1 di Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Brawijaya Malang tahun 1997, lulus S2 di Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2009 dan lulus S3 di Program Doktor Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2019. Saat ini sebagai Dosen Tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang, Kepala Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat FKUMM dan aktif dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Aktif sebagai pemakalah seminar, menerbitkan buku dan publikasi pada jurnal baik nasional maupun internasional serta HaKI. Saat ini sebagai Ketua Pusat Badan Kerjasama IKM/IKK/IKP Fakultas Kedokteran se-Indonesia dan Ketua Pusat Perhimpunan Dokter Kedokteran Komunitas dan Kesehatan Masyarakat Indonesia.

Sri Endang Herudiati, S.E., M.A



Penulis lahir di Teluk Bayur, 20 Desember 1982. Menyelesaikan Pendidikan S1 Studi Pembangunan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dan S2 Psikologi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Judul Buku dan Artikel Ilmiah yang pernah penulis terbitkan, Buku “Makna Kerja Satpam Perempuan” membahas secara mendalam mengenai dinamika dan arti pekerjaan bagi satpam perempuan. “Parential Assistance During Online Learning: An Overview And Significance”, mengkaji peran orang tua dalam pembelajaran daring. “Relationship Between Organizational Climate And Self-Concept With Effectiveness of Interpersonal Communicatation”. International Jounal of Educational Management and Innovation”, "Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Ojek Online: Studi Fenomenologi", mengeksplorasi pengalaman ibu rumah tangga

yang bekerja sebagai pengemudi ojek online. Profilnya yang beragam ini mencerminkan dedikasinya dalam mengembangkan pengetahuan dan berkontribusi kepada masyarakat. Buku kolaboratif Pendidikan Nilai dan Kepribadian berjudul "Teori Pendidikan Nilai dan Kepribadian"; Buku Kolaboratif Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam Berjudul "Evaluasi dan Penilaian dalam Pendidikan Islam".

Jose da Costa Magno, M.RI



Penulis adalah seorang Dosen tetap Pada Universidade Nacional Timor-Lorosa'e, perjalanan karier akademik dimulai pada tahun 2000, sebagai dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Nasional Timor Lorosa'e (UNTL). Pada masa awal mengajar (2000–2002), mengampu sejumlah mata kuliah dasar dalam bidang politik. Dua tahun kemudian, diangkat menjadi Ketua Jurusan Pembangunan Masyarakat (2002–2005). Posisi ini memberikan peluang untuk berperan langsung dalam memperkuat kapasitas lokal dan membangun partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan nasional pascakemerdekaan. Dedikasinya yang kuat terhadap pengembangan pendidikan, memberikan peluang terpilih pada posisi Dekan FISIP UNTL pada tahun 2005 hingga 2009. Di bawah kepemimpinannya, fakultas mengalami berbagai penguatan, baik dari sisi kurikulum, tata kelola kelembagaan, maupun pembukaan ruang kerja sama dengan mitra-mitra internasional. Ia juga menjadi salah satu figur penting dalam mendorong transformasi pendidikan sosial-politik di lingkungan kampus menuju arah yang lebih terbuka dan visioner. Pada tahun 2010-2013, melanjutkan studi pascasarjana di Portugal, mengambil program Master Hubungan Internasional di Universidade do Minho, salah satu universitas unggulan di Portugal dan menyelesaikan , dengan fokus penelitian pada sektor energi dan geopolitik dengan judul "Segurança Energética: O Caso dos Hidrocarbonetos em Timor-Leste" yang menelaah dinamika keamanan energi dalam konteks sumber daya alam Timor-Leste. Pada tahun 2014, kembali mengajar di Departemen

Hubungan Internasional , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Nacional Timor Lrosa'e . Fokus pada bidang pengajaran mata kuliah Teori Hubungan Internasional dan Metodologi Penelitian Hubungan Internasional. Pada September 2024 dipercaya menjadi wakil dekan urusan Akademik pada FISIP-UNTL.

Swiejti Maghfira Regita, M.Pd.



atau biasa dipanggil fi. Saya merupakan seorang akademisi, pendidik, dan peneliti muda di bidang bimbingan konseling. Saya mendedikasikan diri pada dunia pendidikan di Indonesia sebagai dosen tetap di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bengkulu. Sebagai seorang intelektual, saya terus berkomitmen untuk mengintegrasikan ilmu bimbingan konseling dengan pendekatan psikologi afektif demi menciptakan ekosistem belajar yang sehat dan humanis bagi generasi muda. Riset interest yang saya bangun yaitu mengenai bimbingan dan konseling moral dalam menjawab tantangan perkembangan anak dan remaja di era modern semakin kompleks, terutama dengan adanya disrupsi teknologi digital. Serta memfokuskan peta penelitian dan pengabdian masyarakatnya pada isu-isu krusial seperti kesehatan mental, regulasi emosi akademik, dan pembentukan daya lenting (*resilience*) pada siswa. Sebagai seorang dosen di Universitas Bengkulu, saya tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan secara teoretis di dalam ruang kuliah, tetapi juga aktif mengonstruksi pendekatan-pendekatan konseling kontemporer yang relevan dengan karakteristik Generasi Z dan Alfa. Selain aktif mengajar, saya juga mendedikasikan energinya dalam berbagai forum ilmiah, penulisan artikel jurnal, dan penyusunan karya ilmiah. saya berharap dapat menginspirasi para pendidik untuk tidak hanya melahirkan insan akademis yang cerdas secara intelektual, tetapi juga terampil secara emosional dan mandiri dalam mengelola psikologis dirinya di tengah dinamika masyarakat luas.

Dr. H. Cece Nurhikmah, M.Ag., C.SQ., CT,



Penulis Lahir di Purwakarta pada tanggal 2 Mei 1971, penulis dikenal sebagai pribadi yang visioner, religius, serta aktif dalam pengembangan keilmuan dan pemberdayaan umat. Pendidikan formal penulis dimulai dari SPGN Purwakarta Lulus Tahun 1991 Kemudian melanjutkan Kuliah di STAI DR.KHZ MUTTAQIEN Program S1 Lulus tahun 2000, Kemudian melanjutkan Kembali Kuliah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung Program S2, dan Meng akhiri Pendidikan Formalnya di Universitas PTIQI Jakarta Program Doktoral. Dalam kiprahnya sebagai akademisi, Penulis aktif mengajar, menulis, serta terlibat dalam pengembangan kurikulum dan manajemen perguruan tinggi. Sejak tahun 2019, beliau dipercaya memimpin STAI Al-Muhajirin sebagai Ketua, di mana penulis mendorong modernisasi sistem pendidikan dan kolaborasi antara nilai-nilai keislaman dengan teknologi dan pengabdian masyarakat. Kiprah Akademik dan Kepemimpinan Penulis Mengembangkan Kurikulum dan Kolaborasi, Melakukan kunjungan benchmarking ke UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk pengembangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta menandatangani MoU untuk peningkatan mutu akademik dan tridharma perguruan tinggi dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia dan Universitas Patani Thailand serta Universitas Insaniyah Kedah Malaysia, Menjalin kerja sama dengan BLKK Al-Muhajirin melalui MoU untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan masyarakat, termasuk keterampilan teknis seperti Microsoft Office dan desain grafis. Aktivitas Kampus & Pemberdayaan Mahasiswa penulis Mengundang profesor internasional (Prof. Marta C. Beck) untuk mendorong literasi dan pembelajaran bahasa di kalangan mahasiswa, Menyelenggarakan kamp pendidikan karakter dan kepemimpinan seperti "MUPI Camp 2024" dan "Creative Camp 2024" yang sukses membina semangat dan

kompetensi mahasiswa, Memimpin seminar dan pelantikan BEM, serta pembekalan untuk mahasiswa yang mengikuti Kuliah Pengabdian Umat, bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran dalam Wisuda & Pendidikan Pemilih Pemula Dalam acara wisuda, penulis memberikan sambutan hangat dan motivasi kepada para wisudawan, menekankan pentingnya pendidikan karakter, keagamaan, dan kecerdasan teknologi untuk mengembangkan sumber daya manusia unggul .Menjalin kerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Purwakarta untuk pendidikan dan sosialisasi pemilih aktif di masyarakat melalui seminar dan webinar. Penulis juga banyak menulis karya ilmiah, buku, dan artikel jurnal dalam bidang manajemen pendidikan Islam, pendidikan karakter, serta isu-isu kontemporer seputar dakwah dan pengembangan kelembagaan pesantren. Beberapa karya tersebut antara lain: 1). Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren, 2). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, 3). Paradigma Pendidikan Islam Antara Asa dan Realita (Jurnal), 4). Hikmah Larangan Mendekati Zina dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah, 5). Pola Pendidikan di Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Purwakarta, 6). Pendidikan Luqmanul Hakim dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13–19, 7). Manajemen Mutu Sekolah (Book Chapter), 8). Strategi Pengembangan Kreativitas Siswa Berbasis Digital (Book Chapter), 9). Manajemen Pendidikan: Tinjauan, Teori, dan Praktis di Lembaga Pendidikan Formal (Jurnal), 10). Polemik Ulama Seputar Metode Mafhum Mukhalafah dan Mafhum Muwafaqah (Jurnal), 11). Riba Menurut Al-Qur'an dan Hadis dalam Perspektif Ekonomi Islam (Jurnal), 12). Ekonomi Digital: Konsep dan Implementasi Berbasis Al-Qur'an. Prestasi dan penghargaan yang pernah diraih oleh Penulis di antaranya adalah: 1). Most Populer Education Exelent Award tahun 2024, 2). Lulus sebagai Peserta Pelatihan Program Da'i dan Imam Al-Azhar Mesir tahun 2019, 3). Best Quality Education and Educator Award Tingkat Nasional tahun 2021, 4). Juara MTQ antar Guru se-Kabupaten Purwakarta tahun 2002, 5). Juara

1 Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Kabupaten Purwakarta tahun 2008.

Aria Nur Farida Muslicha, S.Pd.I., M.Pd.



Penulis adalah seorang pendidik yang memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan dan pembelajaran. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb dan melanjutkan studi magister di bidang Administrasi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Buya Hamka Jakarta. Dalam kesehariannya, ia aktif dalam kegiatan mengajar dan pengembangan pembelajaran. Minat kajiannya meliputi motivasi belajar, perkembangan peserta didik, serta regulasi diri dalam proses pembelajaran. Melalui penulisan karya ilmiah, ia berupaya menyajikan pemahaman yang sederhana dan mudah dipahami, khususnya bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. Ia berharap tulisannya dapat memberikan manfaat praktis dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

PERKEMBANGAN, MOTIVASI, DAN REGULASI PESERTA DIDIK

Buku ini membahas berbagai konsep penting dalam psikologi pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik, proses belajar, motivasi, dan regulasi diri. Materi disusun secara sistematis mulai dari ruang lingkup psikologi pendidikan, prinsip perkembangan manusia, hingga teori perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang memengaruhi proses pembelajaran.

Buku ini juga menguraikan berbagai teori belajar dan perbedaan individual peserta didik, seperti intelegensi, kreativitas, kepribadian, serta pengaruh lingkungan sosial dan budaya. Pembahasan disajikan secara aplikatif sehingga membantu pembaca memahami hubungan antara aspek psikologis dan keberhasilan belajar di lingkungan pendidikan.

Selain itu, buku ini menekankan pentingnya motivasi berprestasi, self-efficacy, dan self-regulated learning dalam membentuk kemandirian belajar peserta didik. Konsep metakognisi, keterlibatan belajar, emosi akademik, dan ketahanan akademik turut dibahas sebagai bagian penting dalam pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Pada bagian akhir, buku ini mengintegrasikan konsep perkembangan, motivasi, dan regulasi diri dalam satu kerangka psikologi pendidikan yang utuh. Buku ini cocok digunakan oleh mahasiswa, dosen, guru, dan praktisi pendidikan sebagai referensi untuk memahami dinamika psikologis peserta didik dalam proses pembelajaran.

SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Psikologi & Pendidikan

ISBN 978-634-317-026-6

9 786343 170266